

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gerakan lokomotor lari pada anak tunagrahita kategori sedang dengan melihat hasil latihan senam otak yang dilakukan. Penelitian dilaksanakan dengan atlet soina berjumlah 27 orang yang memenuhi syarat untuk diolah dan di analisis.

A. Deskripsi Data

Setelah mengikuti serangkaian proses latihan yang telah terprogram dengan memberikan latihan senam otak kepada atlet untuk melihat pengaruh terhadap gerak lokomotor lari maka diperoleh data hasil yang berupa skor yang digunakan untuk dianalisis rata-rata hasil penilaian dari latihan senam otak. Data hasil latihan senam otak yang dipergunakan dalam analisis berupa data dari hasil penilaian kemampuan gerak dasar lokomotor lari.

Deskripsi data memberikan gambaran mengenai penyebaran data yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar error, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel. Datanya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Jumlah nilai tes awal lari 20m	Jumlah nilai tes akhir lari 20m
Nilai Tertinggi	8	8
Nilai Terendah	3	4
Rata-rata	4,52	5,70
Standar Deviasi	1,39	1,102
Standar Error	0,272	0,216

1. Deskripsi Data Hasil Tes Awal Gerak Dasar Lokomotor Lari 20m

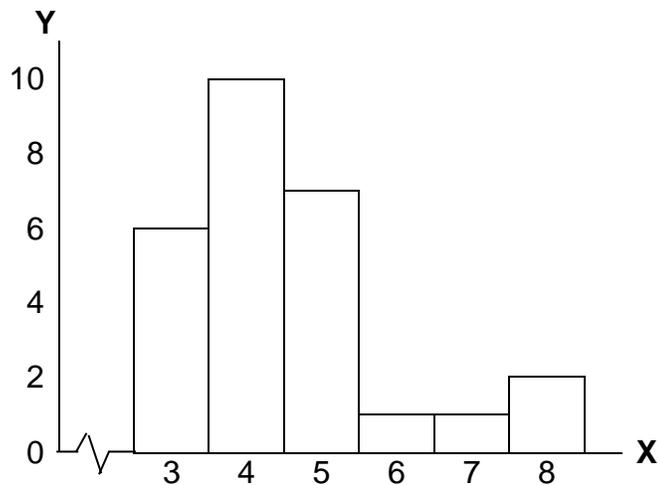
Data hasil latihan senam otak terhadap gerak dasar lokomotor lari dilakukan menggunakan tes awal dengan menunjukkan rentang nilai 4 memiliki nilai rata-rata 3,90 dengan setandar deviasi 1,15 dan setandar eror 0,25 (lihat lampiran).

Gambaran data tersebut dapat dilihat dalam distribusi frekuensi dan histogram di bawahini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tes Awal Gerak Dasar Lokomotor Lari

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	3	6	22%
2	4	10	37%
3	5	7	26%
4	6	1	4%
5	7	1	4%
6	8	2	7%
	Jumlah		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terdapat 6 atlet 22% yang mendapat nilai 3, kemudian ada 10 atlet 37% mendapat nilai 4, dan ada 7 atlet 26% mendapat nilai 5, kemudian ada 1 atlet 4% mendapat nilai 6, ada 1 atlet 4% mendapat nilai 7, dan ada 2 atlet 7% mendapat nilai 8. Histogram data tabel 4.2, diperlihatkan pada gambar 4.1, dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Histogtam Tes Awal Gerak Dasar Lokomotor Lari

2. Data Hasil Tes Akhir Latihan Gerak Dasar Lokomotor Lari 20m

Data akhir yang terkumpul mengenai latihan senam otak terhadap keterampilan gerak dasar lokomotor lari adalah sebagai berikut, tes akhir menunjukkan rentang nilai 4 memiliki nilai rata-rata 5,70 dengan standar deviasi 1,10 dan standar error 0,22 (lihat lampiran).

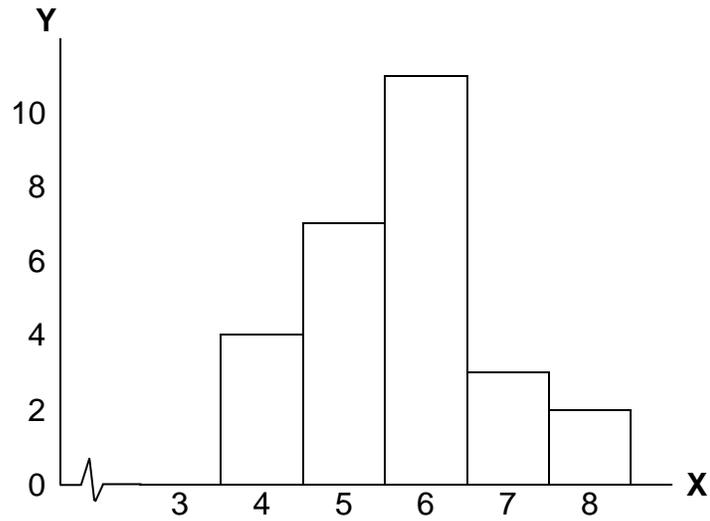
Selanjutnya, distribusi frekuensi dari histogram tes dapat dilihat pada table gambar dibawah ini:

Table 4.3 Deskripsi Frekuensi Tes Akhir Gerak Dasar Lokomotor Lari

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	3	0	0%
2	4	4	15%
3	5	7	26%
4	6	11	41%
5	7	3	11%
6	8	2	7%
	Jumlah		100 %

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terdapat 0 atlet 0% yang mendapat nilai 3, kemudian ada 4 atlet 15% mendapat nilai 4, dan ada 7 atlet 26% mendapat nilai 5, kemudian ada 11 atlet 41% mendapat nilai 6, ada 3 atlet 11% mendapat nilai 7, dan ada 2 atlet 7% mendapat nilai 8.

Histogram data tabel 4.2, diperlihatkan pada gambar 4.1, dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Histogram Tes Akhir Gerak Dasar Lokomotor Lari

B. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan tes awal dan tes akhir latihan senam otak pada latihan lari diperoleh selisih rata-rata (M) =

keterampilan gerak dasar lokomotor lari pada anak tunagrahita kategori sedang di *Special Olympics* Indonesia Jakarta.